

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian asosiatif yang bermaksud untuk memberikan penjelasan kemas dan harga terhadap keputusan pembelian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan VIIkelurahanCinta Damai Medan Helvetia, yaitu para konsumen yang mengkonsumsi Mie sedaap.

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2014 sampai Januari 2014. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan tabel waktu penelitian:

**Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
1.	Pembuatan dan seminar proposal							
2.	Pengumpulan Data							
3.	Analisa Data							
4.	Penyusunan Skripsi							
5.	Seminar hasil							
6.	Pengajuan Sidang Meja Hijau							

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugyono (2006:115): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan defenisi diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah konsumen mie sedaap di lingkungan VII kelurahan cinta damai yang berjumlah 2400 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Kelurahan Cinta Damai Medan Helvetia

No	Kependudukan	Total	Jumlah Penduduk/KK
1.	Jumlah penduduk :	-	2400
	a. Jumlah laki-laki	1350	-
	b. Jumlah perempuan	1050	-
	Total	2400	2400

Sumber :Kelurahan Cinta Damai Medan Helvetia

2. Sampel

Sugiyono (2009) “Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Dari jumlah populasi 2400 orang ini maka digunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah unit sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2)}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan (standart error 10%)

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{2400}{1+2400(0,1)^2}$$

$n = 96$ Responden

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 96 orang.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kelurahan
Cinta Damai Medan Helvetia

No	Kependudukan	Total	Jumlah Penduduk/KK
2.	Jumlah penduduk :	-	96
	a. Jumlah laki-laki	50	-
	b. Jumlah perempuan	46	-
	Total	96	96

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling* menurut Sugiyono (2006) adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya. Pelaksanaan

randomsampling dalam penelitian ini diberikan kepada konsumen mie sdaap di lingkungan VII Kelurahan Cinta Damai.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel akan menuntun penelitian untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Kemasan (X1)	pembungkusan (packaging) adalah kegiatan-kegiatan umum dan perencanaan barang yang melibatkan penentuan desain pembuatan bungkus atau kemasan suatu barang.	<ul style="list-style-type: none"> - Desain - Merek - Warna yang menarik 	Likert
Harga (X2)	harga merupakan salah satu elemen bauran pemasaran yang membutuhkan pertimbangan cermat	<ul style="list-style-type: none"> - Keterjangkauan harga - Perbandingan dengan merek lain - Kesesuaian harga dengan kualitas 	Likert
Keputusan pembelian (Y)	keputusan pembelian adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan dalam membeli sebuah produk - Menberikan rekomendasi kepada orang lain - Melakukan pembelian ulang 	Likert

Sumber : Swatha (2005) Tjiptono (2005) Schiffman, Kanuk (2006)

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan atau skoring Sugiyono,(2006). Data kuantitatif yang di gunakan dalam penelitin ini adalah hasil jawaban kuesioner dari masing-masing responden yaitu konsumen mie sedaap di kelurahan Cinta Damai Medan Helvatia.
- b. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar Sugiono,(2006). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang di berikan kepada responden yaitukonsumen mie Sedaap di kelurahan Cinta Damai Medan Helvetia.

2. Sumber Data

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitukonsumen mie Sedaap di kelurahan cinta damai .
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di ambil langsung darikonsumen mie Sedaap di kelurahan Cinta Damai Medan Helvetia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data, informasi dan bahan yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Penelitian Kepustakaan(*Library Research*)

Pengumpulan data yang dilakukan melalui bahan bacaan, meliputi literatur, buku, majalah dan berbagai bahan bacaan lain yang relevan dan yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis susun.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian atau dengan terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tanpa ikut berpartisipasi langsung

b. Wawancara (Interview)

Memperoleh data atau mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan mengajukan pertanyaan secara langsung secara lisan terhadap orang-orang yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang akan penulis ungkapkan dalam penelitian ini guna mendukung data yang dikumpulkan.

c. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada kuesioner dengan cara memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu :

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert.

Tabel 3.5
Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : kuncoro (2006:86)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program

SPSS Versi 20. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{α} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan reliable
- 2) Jika r_{α} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperhatikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika nilai suatu data lebih dari 0,05 (Ghozali, 2011:160). Normalitas dalam statistik parametric seperti regresi dan anova merupakan syarat pertama. Uji normalitas bertujuan untuk menguji sesuatu dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atas bias terutama untuk sampel kecil. Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu melalui pendekatan grafik (histogram dan P-P Plot) atau uji kolmogrov-smirnov.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependent (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X). Model regresi dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

$b_1 \dots b_2$: Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 : Kemasan

X_2 : Harga

G. Uji Hipotesis

1. Uji simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95%, kriteria pengujian :

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian :

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (kemasan dan harga) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) ditentukan dengan koefisien determinasi $D = r^2 \times 100\%$. Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur bagaimana kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian kontribusi pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dapat dilihat dari koefisien determinasi R^2 dimana $0 \leq R \leq 1$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai R^2 semakin dekat dengan 1 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Sebaliknya jika R^2 semakin dekat dengan 0 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.